

RINGKASAN

CHINTHYA DWI DHARMA. Pendirian Unit Bisnis Krisan Pot pada Kelompok Tani Wira Mandiri Kabupaten Bandung Barat. *The Establishment of The Chrysanthemum Pot Business Unit at Wira Mandiri Farmers Group West Bandung Regency*. Dibimbing oleh VERALIANTA BR. SEBAYANG.

Florikultura merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki keindahan dan daya tarik tersendiri, selain itu florikultura mempunyai nilai ekonomi tinggi dan memiliki prospek yang sangat bagus untuk dikembangkan. Kesukaan masyarakat terhadap tanaman hias semakin besar membuat orang-orang tertarik untuk mengembangkan usaha tanaman hias. Krisan atau yang dikenal seruni adalah tanaman hias yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan sangat populer di masyarakat. Krisan dulunya dibudidayakan untuk menghasilkan bunga potong tapi saat ini krisan sebagai tanaman pot juga populer dan banyak diminati. Krisan pot adalah jenis bunga krisan yang ditanam di dalam pot dan pertumbuhan tingginya juga diatur agar sesuai dengan kriteria tanaman pot. Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu sentra tanaman hias di Provinsi Jawa Barat. Hal ini disebabkan oleh keadaan geografis dan kondisi alam yang mendukung untuk budidaya tanaman hias. Salah satu daerah di Kabupaten Bandung Barat yang banyak menghasilkan tanaman hias yaitu Kecamatan Parongpong. Secara geografis sangatlah strategis karena merupakan salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan dan kondisi alam yang mendukung untuk usaha budidaya tanaman hias baik itu bunga potong ataupun bunga pot. Kelompok Tani Wira Mandiri salah satu petani bunga krisan yang ada di Kecamatan Parongpong. Unit bisnis pada kelompok tani ini masih satu. Krisan pada saat ini tidak hanya dibudidayakan sebagai tanaman bunga potong saja tapi krisan sebagai tanaman pot juga populer dan banyak diminati. Adanya permintaan krisan pot dan gaya hidup masyarakat yang menyukai tanaman hias dapat dijadikan peluang untuk pendirian unit bisnis krisan pot selain itu kelompok tani juga memiliki kekuatan antara lain kualitas bunga bagus, pengetahuan ketua yang luas tentang bunga krisan, tersedianya modal. Tujuan dari pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis krisan pot pada Kelompok Tani Wira Mandiri yang didapat dari analisis SWOT serta mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada kelompok Tani Wira Mandiri.

Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Kelompok Tani Wira Mandiri yang berlokasi di Desa Maryawangi RT 02 RW 06 Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Pelaksanaan PKL dilakukan selama 12 minggu di mulai tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 13 April 2020. Data yang digunakan dalam kajian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui pengamatan dan wawancara. Sedangkan data sekunder didapat dari literatur-literatur yang dipublikasi oleh instansi yang terkait. Metode kajian yang digunakan dalam pengembangan bisnis ini yaitu metode kajian kualitatif dan kajian kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis SWOT, aspek pasar pemasaran, aspek produksi, aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Sedangkan metode kuantitatif menganalisis aspek finansial meliputi proyeksi laba rugi, *cash flow* (NPV, *Net B/C*, *Gross B/C*, IRR dan *Payback period*) dan analisis *switching value*.

Kelompok Tani Wira Mandiri adalah suatu kelompok tani yang bergerak di bidang tanaman hias khususnya krisan potong. Kelompok tani ini didirikan oleh Bapak Suhendi pada tahun 2008. Kelompok tani ini memiliki struktur organisasi yang sederhana dan memiliki sumber daya berupa sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan.

Berdasarkan analisis faktor internal dan faktor eksternal melalui matriks SWOT diperoleh alternatif strategi yaitu pendirian unit bisnis krisan pot pada Kelompok Tani Wira Mandiri. Rumusan ide pengembangan bisnis ini menggunakan strategi S-O. Kekuatan yang dimiliki kelompok tani yaitu kualitas bunga yang baik, pengetahuan ketua terhadap bunga krisan yang baik, hasil stek pucuk pengwilan yang bisa dimanfaatkan menjadi bibit krisan pot, tersedia lahan serta modal yang memadai. Adapun peluangnya yaitu adanya permintaan krisan pot, gaya hidup masyarakat dan lokasi yang cocok untuk budidaya krisan.

Berdasarkan hasil analisis aspek perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produk, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi pendirian unit bisnis ini layak untuk dijalankan. Hasil analisis finansial menggunakan perhitungan *cash flow* menghasilkan NPV > 0 yaitu Rp 37.706.182, *net B/C* > 1 yaitu 2,60, *gross B/C* > 1 yaitu 1,2, IRR > DB yaitu 66% dan *payback period* tidak melebihi umur bisnis yaitu 2 tahun 4 bulan serta analisis *switching value* menggunakan asumsi penurunan produksi sebesar 15% dan kenaikan harga pot sebesar 98%. Tahapan pengembangan bisnis pendirian unit bisnis krisan pot menggunakan metode PERT dan CPM ada 10 aktivitas. Adapun jalur kritis pada tahapan ini yaitu aktivitas A,B,D,E,F,G,H,I,J yang berarti aktivitas tersebut tidak dapat ditunda dan harus sesuai jadwal. Tahapan pengembangan bisnis ini menghabiskan waktu 153 hari

Berdasarkan hasil analisis non finansial dan finansial menunjukkan bahwa pendirian unit bisnis krisan pot dapat meningkatkan pendapatan dan layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : bunga krisan, krisan pot, non finansial dan finansial, pendirian unit bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

